

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan bagian awal yang meliputi: (1) latar belakang, (2) masalah penelitian, (3) fokus penelitian, (4) tujuan penelitian, (5) manfaat penelitian, (6) asumsi penelitian, (7) ruang lingkup penelitian, (8) definisi istilah. Kedelapan hal tersebut dijelaskan secara berurutan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan, dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa (Sumardjo dan Saini, 1991, hal. 3). Dalam praktiknya, masing-masing bentuk karya sastra itu perlu kita pelajari, tidak hanya teorinya tetapi juga cara di dalam menikmati karya sastra itu sendiri. Suatu hasil karya baru dapat dikatakan memiliki nilai sastra bila di dalamnya terdapat kesepadanan antara bentuk dan isinya (Mihardja, 2012, hal.2). Sebuah karya sastra pada hakikatnya merupakan media komunikasi pengarang dalam penyampaian pendapat, pandangan, dan penilaiannya terhadap sesuatu kepada pembaca. Karya sastra terbagi menjadi puisi, cerpen, pantun, dan novel, akan tetapi dalam penelitian ini objek yang dikaji yaitu berupa novel.

Novel berasal dari bahasa Italia *novella* yang mengandung makna harfiah sebuah barang baru yang kecil, yang kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa (Abrams, 2012 hal. 09). Sementara menurut Nurgiyantoro

(2012, hal. 4) mengartikan novel sebagai sebuah karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia, artinya dunia digambarkan dengan bentuk yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajiner, yang dibangun melalui unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penokohan) latar, sudut pandang, yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh. Novel sebagai sebuah karya fiksi merupakan sebuah karangan yang memaparkan ide, gagasan, atau khayalan dari pengarangnya. Ide atau gagasan tersebut berupa pengalaman langsung yang dimiliki pengarang maupun sebuah ide yang bersifat imajinasi. Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa istilah novel memiliki makna harfiah sebuah barang baru yang kecil yang kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa.

Novel terdapat 2 unsur pembangun yaitu, unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Menurut Nurgiyantoro (2012, hal. 23), unsur intrinsik adalah unsur- unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik yang dimaksud meliputi alur, penokohan, tema, latar, sudut pandang, dan gaya bahasa. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra. Unsur ekstrinsik meliputi sejarah atau biografi dari pengarang, kondisi dan situasi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam cerita novel tersebut.

Alasan peneliti memilih novel sebagai objek penelitian yaitu karena novel adalah sebuah karya sastra yang ditulis untuk menceritakan suatu persoalan dalam kehidupan dan menyampaikan suatu nilai-nilai tertentu yang dituangkan dalam cerita

oleh pengarang, yang dimana pesan moral tersebutlah yang nantinya akan memberikan dampak positif terhadap pembaca. Dalam novel banyak kita jumpai nilai-nilai kehidupan, salah satunya adalah nilai moral. Dari nilai moral tersebut digambarkan bagaimana perilaku kehidupan masyarakat yang tampak, tentang penggambaran baik buruknya akhlak manusia dalam bertingkah laku. Moral adalah ajaran baik buruk yang diterima umum menjadi perbuatan sikap kewajiban akhlak budi pekerti dan susila (Nurgiyantoro, 2012, hal. 320).

Menurut Andri Wicaksono (2014, hal. 334), juga mendefinisikan moral sebagai aturan kesusilaan yang meliputi semua norma untuk kelakuan, perbuatan dan tingkah laku yang baik. Karya sastra, fiksi, senantiasa menawarkan pesan moral yang berhubungan dengan sifat-sifat luhur kemanusiaan, memperjuangkan hak dan martabat manusia. Nilai moral yang terdapat dalam karya sastra dapat memberikan sumbangan yang besar terhadap pembentukan akhlak pembaca. Jenis ajaran moral itu sendiri dapat mencakup masalah dalam kehidupan sehari-hari, misalnya persoalan dalam kehidupan manusia, dan persoalan yang mencakup harkat dan martabat manusia. Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa, moral adalah ajaran baik atau buruk dalam kehidupan manusia. Moral juga menjadi tolak ukur perbuatan dan tingkah laku manusia. Nilai moral yang terdapat dalam karya sastra juga dapat memberikan kesan positif terhadap pembentukan akhlak pembaca.

Alasan peneliti memilih nilai moral dalam penelitian ini yaitu karena nilai moral itu sendiri dapat menjadi tolak ukur manusia dalam bertingkah laku. Nilai moral juga mudah ditemukan dalam kehidupan nyata, sedangkan dalam karya sastra

nilai moral itu disampaikan melalui sikap dan tingkah laku tokoh- tokohnya. Menurut Nurgiyantoro (2012, hal. 323-324), secara garis besar persoalan hidup dalam kehidupan manusia itu dapat dibedakan dalam persoalan tertentu, yaitu (1) hubungan manusia dengan diri sendiri, (2) hubungan manusia dengan manusia lain, (3) hubungan manusia dengan Tuhan. Jenis hubungan-hubungan tersebut masing-masing dapat dirinci ke dalam detail-detail wujud yang lebih khusus.

Novel yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah *Novel Suami Negeri Dongeng Karya Majarani*. *Novel Suami Negeri Dongeng Karya Majarani* merupakan novel yang sangat laris dipasaran atau termasuk dalam golongan novel best seller. Novel ini diterbitkan oleh M&C pada tahun 2020 dan berjumlah 264 halaman. Novel tersebut menceritakan tentang kisah cinta antara dua orang dari dunia berbeda.

Alasan peneliti memilih *Novel Suami Negeri Dongeng Karya Majarani* yaitu karena dalam novel tersebut mengandung nilai-nilai yang berkaitan dengan kehidupan manusia terutama nilai moral. Nilai moral itu sendiri dapat ditemukan dalam tingkah laku tokoh-tokohnya. Tokoh utama dalam novel tersebut adalah raja. Sebagai contoh sifat Raja sendiri digambarkan sebagai remaja yang polos dan mendampakan pernikahan dengan lelaki tampan. Dari sifat raja tersebut dapat kita temukan macam-macam nilai moral melalui impian dan tingkah laku Raja.

Nilai moral yang ditemukan dalam novel tersebut diharapkan dapat memotivasi pembaca untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Kajian tentang kritik sosial ini sudah pernah di teliti oleh Elyna Setyawati (2013) dalam skripsinya yang berjudul “*Analisis Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes*

Davonar”. Meskipun sama-sama mengupas tentang kritik sastra, namun disini ada letak perbedaannya. Perbedaan tersebut terletak pada objek kajiannya, yaitu Pada penelitian terdahulu menggunakan *Novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar*. sedangkan dalam penelitian ini yang dikaji yaitu *Novel Suami Negeri Dongeng Karya Majarani*.

Peneliti berharap dengan adanya penelitian nilai moral ini dapat mengkaji lebih dalam tentang karya dan ilmu sastra itu sendiri. Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka peneliti disini memilih judul penelitian tentang “*Analisis Nilai Moral pada Novel Suami Negeri Dongeng Karya Majarani*”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan peneliti di atas, maka masalah dalam penelitian ini sebagai berikut;

- a. Bagaimanakah jenis ajaran moral hubungan manusia dengan diri sendiri dalam Novel Suami Negeri Dongeng Karya Majarani?
- b. Bagaimanakah jenis ajaran moral hubungan manusia dengan manusia lain dalam Novel Suami Negeri Dongeng Karya Majarani?
- c. Bagaimanakah jenis ajaran moral hubungan manusia dengan Tuhan dalam Novel Suami Negeri Dongeng Karya Majarani?

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut. Penelitian ini difokuskan pada *Analisis Nilai Moral pada Novel Suami Negeri Dongeng Karya Majarani* yang meliputi (1) jenis ajaran moral hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi teguh pendirian, optimis, dan penyesalan dalam Novel Suami Negeri Dongeng Karya Majarani, (2) jenis ajaran moral hubungan manusia dengan manusia lain meliputi peduli sesama, berterimakasih, dan jujur dalam Novel Suami Negeri Dongeng Karya Majarani, (3) jenis ajaran moral hubungan manusia dengan tuhan meliputi kepercayaan, bersyukur kepada tuhan, dan memanjatkan doa dalam Novel Suami Negeri Dongeng Karya Majarani.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- a. Untuk Mendeskripsikan jenisajaran moral hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi teguh pendirian, optimis, dan penyesalan dalam Novel Suami Negeri Dongeng Karya Majarani
- b. Untuk mendeskripsikan jenis ajaran moral hubungan manusia dengan manusia lain meliputi peduli sesama, berterimakasih, dan jujur dalam Novel Suami Negeri Dongeng Karya Majarani
- c. Untuk mendeskripsikan jenis ajaran moral hubungan manusia dengan Tuhan meliputi kepercayaan, bersyukur Kepada Tuhan, dan memanjatkan doa dalam Novel Suami Negeri Dongeng Karya Majarani.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, sebagai berikut.

- a. Bagi guru Bahasa Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar atau rujukan penerapan nilai moral dalam pembelajaran sastra.
- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami nilai moral dalam bertingkah laku.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang penelitian sastra yang mengangkat nilai moral dan masyarakat.
- d. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat dijadikan dasar sebagai pengetahuan mengenai nilai moral dalam kehidupan dan tolak ukur dalam bertingkah laku.

1.6 Asumsi Penelitian

Adapun asumsi penelitian yang peneliti rumuskan adalah sebagai berikut.

Novel Suami Negeri Dongeng Karya Majarani, memiliki nilai moral yang berkaitan dengan bagaimana sosok seorang suami yang ideal dalam melakukan perannya di kehidupan sehari-hari. Nilai moral dalam penelitian ini meliputi hubungan bagaimana hubungan sosok suami ideal dengan diri sendiri, hubungannya dengan manusia lain, dan hubungannya dengan Tuhan.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan dari penelitian ini, maka ruang lingkup penelitian ini yaitu.

- a. Fokus Penelitian ini difokuskan pada Nilai Moral dalam *Novel Suami Negeri Dongeng Karya Majarani* yaitu, (1). Hubungan manusia dengan diri sendiri, (2). Hubungan manusia dengan manusia (3) Hubungan manusia dengan Tuhan.
- b. Data dalam penelitian ini berupa kalimat yang mengandung nilai-nilai moral yang terdapat dalam *novel Suami Negeri Dongeng Karya Majarani*. Data yang dianggap mengandung nilai-nilai moral bisa digambarkan dengan hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan Tuhan.
- c. Sumber data dalam penelitian ini yaitu *Novel suami negeri dongeng karya Majarani*.

1.8 Definisi Istilah

Judul penelitian ini “*Analisis Nilai Moral dalam Novel Suami Negeri Dongeng Karya Majarani*”. Oleh karena itu untuk menghindari salah penafsiran, maka berikut ini dijelaskan beberapa definisi istilah sebagai berikut.

- a. Nilai Moral adalah ajaran baik buruk dalam kehidupan manusia yang menjadi tolak ukur manusia dalam bertindak laku.

- b. Hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu kaidah atau aturan yang dipatuhi oleh diri sendiri yang meliputi kerendahan hati, pengendalian diri, berkata jujur, dan berlaku adil.
- c. Hubungan manusia dengan manusia lain yaitu interaksi antar manusia dalam kegiatan saling mengenal, tolong menolong, saling menghargai, karena tidak ada manusia yang hidup tanpa bantuan dari orang lain.
- d. Hubungan manusia dengan Tuhan yaitu sifat manusia dalam mematuhi perintah serta tidak melakukan hal yang dilarang Tuhan, berbaik sangka kepada Tuhan, bersyukur atas nikmat, dan rela atas qadla dan qadar.
- e. *Novel Suami Negeri Dongeng Tahun 2020* adalah novel karya Majarani diterbitkan oleh M&C, pada tahun 2020. 246 halaman.

